

## KERTAS KERJA

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Maret 2018

## A. Perhitungan NSFR

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	2,393,650	-	-	-	2,393,650	
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,393,650	-	-	-	2,393,650	1.1.1 1.1.2 1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,619,637	5,806,411	53,381	-	6,785,824	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	936,136	140,438	10,166	-	1,032,403	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	683,501	5,665,972	43,216	-	5,753,420	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,786,028	3,142,535	-	-	2,238,220	4
8 Simpanan operasional	1,764,646	-	-	-	882,323	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	21,382	3,142,535	-	-	1,355,897	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :						6
12 NSFR liabilitas derivatif						6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	108	-	-	-	108	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					11,417,802	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,005,468	968,980	415,160	63,657	72,080	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	872,860	144,405	-	508,633	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	2,987,245	1,978,931	5,344,883	6,900,770	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,956	-	-	196	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	235	-	118	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,244,782	1,441,779	4,404,713	5,587,287	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	690,123	426,038	905,642	1,146,748	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	50,384	110,879	34,528	166,423	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	707,185	449,797	3,501	647,133	1,495,149	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-	5.2
29 NSFR aset derivatif					-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin					-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	707,185	449,797	3,501	647,133	1,495,149	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif					257,428	6
33 Total RSF					9,234,060	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					124%	

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas